

STRATEGI PENGAJARAN DAN METODE DALAM KURIKULUM BAHASA ARAB

Ahmad Sobri Maulana^a, Acep Hermawan^b, Eva Lathifah Fauzia^c, Yoza Andi Putra^d

2259010016@student.uinsgd.ac.id^a, acepher@uinsgd.ac.id^b, evalatifahfauzia@uinsgd.ac.id^c,
yozaandiputra@iainkerinci.ac.id^d

^{a,b,c} UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia.

^d Institut Agama Islam Negeri Kerinci, Indonesia.

ARTICLE INFO

Received: 21th May 2026

Revised: 10th August 2026

Accepted: 12th August 2026

Published: 13th August 2026

Permalink/DOI

<https://doi.org/10.51190/jazirah.v7i1.390>



This work is licensed under CC BY-SA 4.0.

Print ISSN: 2716-4454,
Online ISSN: 2774-3144

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh stagnasi metodologi konvensional dan rendahnya integrasi teknologi dalam kurikulum bahasa Arab yang menghambat kompetensi komunikatif abad ke-21. Masalah utama terletak pada kesenjangan antara teori kurikuler dan praktik kelas yang kaku. Tujuan penelitian ini adalah merumuskan model strategi pengajaran integratif untuk menyelaraskan tuntutan teoretis kurikulum dengan kebutuhan praktis di ruang kelas. Menggunakan metodologi kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka, penelitian ini menganalisis berbagai literatur pedagogi dan dokumen kurikulum terkait secara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa formulasi "Strategi Adaptif-Integratif" yang menggabungkan *Differentiated Instruction*, kearifan lokal, dan literasi digital mampu mentransformasikan materi tekstual menjadi langkah instruksional yang fleksibel dan kontekstual bagi siswa. Temuan ini menegaskan bahwa sinkronisasi antara aspek gramatikal dan fungsional secara holistik dapat menjawab tantangan keberagaman kompetensi linguistik siswa serta keterbatasan sarana prasarana. Implikasi penelitian ini memberikan panduan strategis bagi pendidik untuk menciptakan ekosistem pembelajaran bahasa Arab yang lebih inklusif, efektif, dan bermakna guna meningkatkan daya saing lulusan di kancah komunikasi internasional.

KATA KUNCI

Differentiated Instruction; Kurikulum Bahasa Arab; Strategi Pengajaran Integratif.

ABSTRACT

This research is prompted by the stagnation of conventional methodologies and the low integration of technology within the Arabic language curriculum, which hinder the development of 21st-century communicative competence. The core issue lies in the disparity between rigid curricular theory and inflexible classroom practices. The objective of this study is to formulate an integrative teaching strategy model to align theoretical curricular demands with practical classroom needs. Employing a descriptive qualitative methodology with a literature review approach, this study conducts an in-depth analysis of various pedagogical literatures and relevant curriculum documents. The results indicate that the formulation of an "Adaptive-Integrative Strategy" which incorporates *Differentiated Instruction*, local wisdom, and digital literacy can transform textual material into flexible and contextual instructional steps for students. These findings confirm that a holistic synchronization of grammatical and functional aspects can address the challenges of diverse student linguistic competencies and infrastructure limitations. The implications of this research provide strategic guidance for educators to create a more inclusive, effective, and meaningful Arabic learning ecosystem to enhance the international competitiveness of graduates.

KEYWORDS

Arabic Curriculum; *Differentiated Instruction*; *Integrative Teaching Strategy*.

PENDAHULUAN

Eksistensi bahasa Arab dalam peta pendidikan global menghadapi tantangan pedagogis yang kian kompleks, terutama di tengah pergeseran paradigma kurikulum menuju orientasi kompetensi abad ke-21.¹ Masalah utama dalam penelitian ini berakar pada tiga dimensi fundamental: pertama, adanya stagnasi metodologi pengajaran yang masih didominasi oleh pendekatan gramatikal-terjemah konvensional sehingga kurang responsif terhadap kebutuhan komunikasi praktis; kedua, rendahnya integrasi teknologi dalam implementasi kurikulum yang menyebabkan kesenjangan antara materi ajar dengan realitas digital pembelajar; dan ketiga, minimnya adaptabilitas kurikulum bahasa Arab terhadap karakteristik psikologis serta latar belakang linguistik siswa yang beragam, sehingga mengakibatkan rendahnya motivasi dan efektivitas perolehan bahasa.

Tinjauan literatur menunjukkan bahwa diskursus mengenai kurikulum bahasa Arab telah menjadi perhatian serius para pakar. Studi oleh Bahri (2025) menekankan pentingnya rekonstruksi silabus berbasis tugas (*task-based learning*) untuk meningkatkan kemahiran berbicara.² Sejalan dengan itu, Sangadah (2024) dalam penelitiannya menyoroti bahwa efektivitas pengajaran bahasa Arab sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru dalam mengoperasionalkan kurikulum merdeka.³ Di sisi lain, Arrasyid (2024) mengeksplorasi penggunaan media interaktif dalam kurikulum bahasa Arab di Sekolah Dasar, yang membuktikan bahwa media interaktif termasuk aplikasi pembelajaran, permainan edukatif, dan video animasi secara signifikan meningkatkan motivasi siswa dan kemampuan berbahasa mereka pada tingkat dasar.⁴

Lebih lanjut, penelitian dari Wiwin (2025) mengungkapkan bahwa pendekatan sinkretisme antara metode tradisional dan modern menjadi kunci dalam menjaga nilai literasi klasik sekaligus memenuhi kebutuhan pragmatis.⁵ Sementara itu, Hervina dkk. (2022) melakukan analisis manajemen program

¹ Joniska Wwan Saputra et al., "Bahasa Arab Dan Tantangan Zaman: Perubahan, Pergeseran, Dan Strategi Pemertahanan," *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 2 (2025): 301-318, <https://ejournal.uimsya.ac.id/index.php/arabiyat/article/view/3953>.

² Samsul Bahri and Fathul Maujud, "Pendekatan Task-Based Language Teaching (Tblt) Dalam Pengajaran Bahasa Arab," *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 12, no. 3 (2025): 80-99, <https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/3054>.

³ Zumrotus Sangadah et al., "Kesiapan Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Ilmiah PGMI STAI Al-Amin Gersik* 3, no. 1 (2024): 31-40, <https://ejournal.staialamin.ac.id/index.php/pgmi/article/view/111>.

⁴ Saad Arrasyid and Jihan Alhanin Choir, "PENGUNAAN MEDIA INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SEKOLAH DASAR," *JAMBURA Elementary Education Journal* 5, no. 1 (2024): 30-39, <https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/jeej/article/view/3254>.

⁵ Wiwin et al., "ANALOGI MORFOLOGI, SINTAKSIS, DAN SEMANTIK SEBAGAI PILAR LINGUISTIK ARAB SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PEDAGOGI MODERN," *INCARE, International Journal of Educational Resources* 6, no. 4 (2025): 508-521, <https://ejournal.ijshs.org/index.php/incare/article/view/1298>.

bahasa Arab di lembaga pendidikan formal di Indonesia dan menemukan adanya persamaan antar lembaga pendidikan formal, yaitu pada tujuan, meskipun terdapat inovasi dari lembaga itu sendiri, metode, dan pembagian kelas; perbedaannya terletak pada metode, bahan, dan pendekatan serta strategi yang digunakan.⁶ Kelima studi tersebut memberikan fondasi kuat bahwa inovasi kurikulum merupakan sebuah keniscayaan dalam pendidikan bahasa asing.

Meskipun penelitian terdahulu telah memetakan berbagai inovasi metode dan evaluasi, masih terdapat kesenjangan (*gap*) yang signifikan dalam literatur saat ini.⁷ Sebagian besar studi cenderung berfokus pada salah satu aspek secara parsial, baik itu hanya pada metode pengajaran saja atau pada desain kurikulum secara teoretis semata. Belum banyak ditemukan kajian komprehensif yang secara integratif mensinergikan strategi pengajaran spesifik dengan struktur kurikulum bahasa Arab yang bersifat holistik, mulai dari perencanaan hingga implementasi di dalam kelas. Kekosongan ini menyebabkan para praktisi pendidikan seringkali kesulitan menerjemahkan kebijakan kurikulum yang abstrak ke dalam langkah-langkah strategis yang aplikatif.⁸

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merumuskan sebuah model strategi pengajaran dan metodologi yang integratif dalam kurikulum bahasa Arab guna menyelaraskan antara tuntutan teoretis kurikulum dengan kebutuhan praktis di ruang kelas. Pengembangan model ini difokuskan pada sinkronisasi antara materi ajar yang bersifat tekstual dengan kecakapan linguistik yang bersifat kontekstual. Melalui pendekatan ini, penelitian akan membedah bagaimana elemen kurikulum dapat ditransformasikan menjadi langkah-langkah instruksional yang lebih fleksibel namun tetap terukur. Hal ini penting untuk memastikan bahwa setiap strategi yang diterapkan tidak hanya berhenti pada tataran konseptual, tetapi mampu menjawab tantangan riil guru dalam mengelola keberagaman kompetensi siswa serta keterbatasan sumber daya teknologi di lapangan, sehingga tercipta ekosistem pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna.⁹

⁶ Lola Hervina H et al., "Analisis Manajemen Program Bahasa Arab Pada Lembaga Pendidikan Formal Di Indonesia," *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora* 1, no. 4 (2022): 435-442, <https://journal.literasisains.id/index.php/abdisoshum/article/view/1162/744>.

⁷ Zahra Aulia Hanifa and Mad Ali., "Model-Model Kurikulum Bahasa Arab Di Pesantren Indonesia Tinjauan Literatur Sistematis 2020-2025," *Journal of Islamic Education El Madani* 4, no. 2 (2025): 113-123, <http://journal.marwah-madani-riau.id/index.php/JIEE/article/view/158>.

⁸ Pinkie Mabunda, "The Challenges and Problems of Implementing the Curriculum and Assessment Policy Statements: School Managers' Perspectives and Experiences," *Perspectives in Education* 41, no. 4 (2023): 65-81, <https://journals.co.za/doi/full/10.38140/pie.v41i4.6702>.

⁹ Imam Mulhakim, Ahmadi, and M. Ali Sibram Malisi, "Model Kolaboratif Manajemen Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Di Indonesia: Integrasi Peran Guru, Teknologi, Dan Kebijakan," *Nady Al-Adab: Jurnal Bahasa Arab* 21, no. 2 (2024): 15-41, <https://journal.unhas.ac.id/index.php/naa/article/view/45258/13172>.

Kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini terletak pada formulasi model integratif yang menggabungkan strategi pengajaran berbasis *Differentiated Instruction* dengan kerangka Kurikulum Bahasa Arab berbasis kearifan lokal dan literasi digital.¹⁰ Berbeda dengan pendekatan sebelumnya, penelitian ini menawarkan kerangka kerja yang tidak hanya menekankan pada aspek kognitif-linguistik, tetapi juga aspek afektif dan sociolinguistik pembelajar. Inovasi ini memberikan jalan tengah bagi perdebatan antara metode *muasirah* (modern) dan *turats* (tradisional) dengan mengusulkan Strategi Adaptif-Integratif sebagai poros baru dalam pengembangan kurikulum bahasa Arab yang dinamis.

Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan ilmu didaktik bahasa Arab, khususnya dalam memperkaya referensi mengenai manajemen instruksional yang efektif.¹¹ Secara praktis, hasil kajian ini dapat menjadi panduan strategis bagi pengembang kurikulum dan guru bahasa Arab dalam merancang skenario pembelajaran yang lebih inklusif, relevan, dan berorientasi pada masa depan. Dengan mengimplementasikan strategi yang tepat, diharapkan efisiensi pembelajaran bahasa Arab meningkat secara signifikan, yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing lulusan dalam kancah komunikasi internasional.¹²

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif melalui studi kepustakaan (*library research*).¹³ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang bersifat dokumenter, yakni berupa teks, konsep, dan teori yang berkaitan dengan strategi serta metode pengajaran dalam kurikulum bahasa Arab. Sumber data primer dalam kajian ini meliputi dokumen kurikulum resmi, buku teks pedagogi bahasa Arab, serta jurnal ilmiah bereputasi yang membahas inovasi metodologi pengajaran bahasa. Sementara itu, sumber data sekunder diperoleh dari artikel pendukung, riset terdahulu, buku-buku literatur pendidikan, serta prosiding seminar internasional yang memberikan konteks tambahan mengenai implementasi

¹⁰ Vhebe Angela Balkist et al., "Implementasi Strategi Diferensiasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kurikulum Integratif Di SMP Islam Madinatul Ilmi Legoso," *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 6, no. 1 (2025): 1-16, <https://ejournal.uimsya.ac.id/index.php/arabiyat/article/view/4078/2238>.

¹¹ Neliwati et al., "IMPLEMENTASI SUPERVISI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DAN KEPEMIMPINAN INSTRUKSIONAL DALAM MENINGKATKAN MUTU PROSES PEMBELAJARAN," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 4 (2025), <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/39842>.

¹² Rena Arifah et al., "Strategi Manajemen Berbasis Tagline Dalam Memperkuat Kerja Sama International : Program Penguatan Citra Globab Universiti Malaysia Perlis (UNIMAP).," *Jumas: Jurnal Masyarakat* 04, no. 02 (2025): 38-43, <https://abdimasjumas.cattleyadf.org/index.php/Jumas/article/view/253/177>.

¹³ Mahmud, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN*, ed. Mahmud, 10th ed. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011).

kurikulum. Seluruh data yang dikumpulkan dipilih secara selektif berdasarkan relevansinya terhadap fokus penelitian, yakni strategi pengajaran yang adaptif dan metodologi yang efektif untuk penguatan kurikulum bahasa Arab di era modern.¹⁴

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini mengacu pada model analisis isi (*content analysis*) yang dilakukan secara sistematis dan objektif.¹⁵ Proses analisis dimulai dengan tahap reduksi data, di mana peneliti melakukan pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan informasi dari berbagai literatur yang telah dikumpulkan untuk membuang bagian yang tidak relevan dengan strategi pengajaran bahasa Arab. Tahap kedua adalah penyajian data (*data display*), di mana temuan mengenai berbagai metode pengajaran diklasifikasikan ke dalam kategori-kategori tertentu, seperti metode berbasis komunikatif, integratif, maupun teknologi digital.¹⁶ Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, yakni melakukan sintesis mendalam untuk menemukan pola hubungan antara struktur kurikulum dengan efektivitas strategi pengajaran yang diusulkan. Melalui teknik ini, peneliti dapat mendeskripsikan secara komprehensif bagaimana strategi dan metode tertentu berperan dalam optimalisasi kurikulum bahasa Arab, sehingga menghasilkan sebuah kerangka konseptual yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Formulasi Model Strategi Pengajaran Integratif dalam Kurikulum Bahasa Arab

Penelitian menunjukkan bahwa formulasi model strategi pengajaran integratif merupakan jawaban atas dualisme yang sering terjadi antara pendekatan tradisional (*turats*) dan modern (*muasirah*).¹⁷ Strategi integratif ini dirancang dengan menggabungkan aspek struktural-gramatikal dengan fungsional-komunikatif secara harmonis.¹⁸ Dalam praktiknya, kurikulum tidak lagi dipandang sebagai kumpulan daftar kosakata dan kaidah sintaksis yang terisolasi, melainkan sebagai satu kesatuan unit kompetensi yang dinamis.¹⁹

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, ed. Sugiyono, 15th ed. (Bandung: Alfabeta, 2012).

¹⁵ Mahmud, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN*.

¹⁶ Anisa Amalia Hazrah and Rodhy Harisca, "Model Pengembangan Teknologi Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital," *AL-QIBLAH: Jurnal Studi Islam dan Bahasa Arab* 5, no. 2 (March 30, 2026): 174-189, <https://journal.stiba.ac.id/index.php/qiblah/article/view/2752>.

¹⁷ Chomaidi dan Salamah, *PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN: STRATEGI PEMBELAJARAN SEKOLAH*, ed. Cindy Kus Untari, 1st ed. (Jakarta: PT Grasindo, 2018), www.grasindo.id.

¹⁸ Farhan Fuadi and Mia Nurmala, "Strategi Pengembangan Buku Digital Interaktif Bahasa Arab Berbasis Lumi Education," *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab dan Kajian Linguistik Arab* 8, no. 2 (2025): 1046-1054, <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/lahjah/article/view/5847/2678>.

¹⁹ Sintaria Marsela et al., "Integrasi Pendekatan Kontekstual Dan Pembelajaran Kitab Kuning Dalam Perencanaan Kurikulum Bahasa Arab : Studi Kasus Di Pesantren," *Al Qodiri: Jurnal*

Model ini secara fundamental mengedepankan prinsip *Unity of Language*, di mana setiap strategi pengajaran wajib mencakup empat kemahiran berbahasa (*al-maharat al-arba'ah*) menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara simultan dalam satu topik bahasan yang koheren.

Untuk memetakan perbedaan signifikan antara pola pengajaran konvensional dengan formulasi model integratif yang diusulkan dalam penelitian ini, berikut disajikan matriks komparasi pada Tabel 1.

Tabel 1. Komparasi Strategi Konvensional dan Model Strategi Adaptif-Integratif

Aspek Kurikuler	Strategi Konvensional	Model Adaptif-Integratif	Tujuan Transformasi
Fokus Utama	<i>Grammar - Translation Method</i> (GTM) dan hafalan kaidah.	Keseimbangan akurasi linguistik (<i>Qawaid</i>) dan kelancaran komunikatif.	Mewujudkan <i>Unity of Language</i> (Kesatuan Bahasa).
Pengolahan Materi	Tekstual Statis (Berorientasi pada teks kitab klasik).	<i>Contextualization of Text</i> (Menghubungkan teks klasik dengan realitas modern).	Meningkatkan relevansi dan fungsionalitas bahasa.
Pendekatan Siswa	Generalis (Satu metode untuk semua level kemampuan).	<i>Differentiated Instruction</i> (Konten dan proses sesuai profil belajar).	Menjamin inklusivitas dan keadilan instruksional.
Integrasi Teknologi	Teknologi sebagai suplemen/alat bantu opsional.	Strategi <i>High Tech - Low Tech</i> yang bersifat integral.	Mencapai literasi digital dan efisiensi pembelajaran.
Peran Pendidik	<i>Teacher-Centered</i> (Sumber otoritas tunggal).	Fasilitator Adaptif (Pendorong dialektika dan kreativitas).	Menciptakan ekosistem pembelajaran bermakna.
Lingkungan Belajar	Terpaku pada ruang kelas fisik dan administratif.	Pembentukan <i>Biah Lughawiyah</i> (Lingkungan bahasa) yang suportif.	Reduksi hambatan afektif dan peningkatan motivasi.

Sebagaimana dipaparkan dalam Tabel 1, pergeseran paradigma dari tekstual statis menuju kontekstualisasi teks menjadi poin krusial. Implementasi dari matriks perbandingan tersebut secara praktis bergantung pada bagaimana elemen-elemen adaptif tersebut diterjemahkan oleh pendidik di ruang kelas. Pergeseran dari pola konvensional menuju integratif ini menuntut perubahan peran guru dari sekadar penyampai materi menjadi perancang instruksional yang visioner.

Lebih lanjut, integrasi ini menuntut guru untuk memiliki kecakapan dalam memetakan indikator kurikulum ke dalam desain aktivitas yang variatif

dan interaktif.²⁰ Formulasi ini tidak hanya memberikan fondasi kuat bagi pengajaran yang melampaui batas-batas hafalan mekanistik, tetapi juga membangun pemahaman mendalam tentang struktur bahasa sebagai alat ekspresi pikiran, rasa, dan budaya. Dengan menyatukan akurasi linguistik dan kelancaran komunikatif, model ini memastikan bahwa pembelajaran bahasa Arab bertransformasi menjadi pengalaman intelektual yang utuh. Hal ini memungkinkan pembelajar untuk menginternalisasi kaidah bahasa secara alami melalui praktik nyata, sehingga kemahiran yang terbentuk bersifat autentik dan aplikatif. Pada akhirnya, strategi ini menciptakan lingkungan belajar yang mendukung tercapainya literasi bahasa yang komprehensif dan responsif terhadap tuntutan komunikasi global.²¹

Sinkronisasi Materi Tekstual dengan Kecakapan Linguistik Kontekstual

Sinkronisasi merupakan jembatan antara teks-teks statis dalam buku ajar dengan dinamika penggunaan bahasa di dunia nyata.²² Berdasarkan analisis, ditemukan bahwa banyak materi teks dalam kurikulum bahasa Arab yang masih bersifat arkais dan jauh dari kehidupan sehari-hari siswa. Oleh karena itu, penelitian ini merumuskan langkah sinkronisasi melalui teknik *Contextualization of Text*.²³ Dalam pembahasan ini, materi tekstual yang bersifat teoritis diolah kembali menjadi simulasi komunikasi.²⁴ Misalnya, teks mengenai “Pasar” dalam kitab klasik disinkronkan dengan konteks “E-Commerce” atau transaksi digital saat ini. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami makna harfiah dari teks tersebut, tetapi juga mampu menggunakannya dalam konteks sosial yang relevan.

²⁰ Astoya Saimulani, Agus Pahrudin, and Erlina Erlina, “MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM BAHASA ARAB DI MADRASAH: TINJAUAN SISTEMATIS ATAS PENDEKATAN, TEORI, DAN TEMUAN,” *AN-NAS: Jurnal Humaniora* 9, no. 2 (2025): 153-165, <https://journal.unugiri.ac.id/index.php/an-nas/article/view/4876>.

²¹ Fatimah Azzahra Putri, Athian Sulthon, and Ubaid Ridho, “Analisis Desain Kurikulum Bahasa Arab : Komponen Dan Relevansi Dengan Kebutuhan Pembelajaran Abad Ke-21,” *Rayah Al-Islam: Jurnal Ilmu Islam* 10, no. 1 (2026): 148-162, <https://ejournal.mc.ac.id/index.php/rayahalislam/article/view/132/104>.

²² Suci Ramadhani Febriani et al., *Dinamika Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia: Masa Kolonial Hingga Masa Modern*, ed. Muhammad Ridho Naufal, Pt. Literasi Nusantara Abadi Group, 1st ed. (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2025), https://www.researchgate.net/profile/Asbarin-Asbarin/publication/393750173_Revolusi_AI_dalam_Pengajaran_dan_Pembelajaran_Bahasa_Arab/links/6877b0b8b3294610e9b810ae/Revolusi-AI-dalam-Pengajaran-dan-Pembelajaran-Bahasa-Arab.pdf.

²³ Triani Triani and Sudarmadi Putra, “Analisis Penerapan Pembelajaran Berbasis Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab,” *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 3, no. 3 (2023): 733-754, <https://journal.rumahindonesia.org/index.php/njpi/article/view/199>.

²⁴ Asyraf Muzaffar, “Adopsi Common European Framework of Reference for Languages (CEFR) Dalam Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Indonesia,” *Lisanuna: Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya* 15, no. 2 (2025): 193-212, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lisanuna/article/view/33439>.

Untuk memberikan gambaran yang lebih luas mengenai transformasi berbagai tema teks dalam kurikulum, peneliti menyajikan beberapa contoh sinkronisasi materi tekstual ke dalam konteks kontemporer pada tabel 2.

Tabel 2. Transformasi Materi Tekstual Menuju Konteks Linguistik Kontemporer

Tema Kurikuler	Materi Tekstual Standar (Arkais/Teoretis)	Sinkronisasi Kontekstual (Praktis/Modern)	Kecakapan Linguistik yang dituju
<i>Al-Tasawwuq</i> (Berbelanja)	Deskripsi pasar tradisional, tawar-menawar harga di lokasi secara lisan.	Simulasi transaksi <i>e-commerce</i> , penggunaan aplikasi belanja, dan verifikasi resi digital.	Kemampuan bertransaksi di era ekonomi digital.
<i>Al-Murasalah</i> (Korespondensi)	Menulis surat fisik secara formal menggunakan amplop dan perangko.	Etika mengirim <i>e-mail</i> (surel), berkirim pesan instan melalui WhatsApp/Telegram.	Keterampilan menulis fungsional di media sosial.
<i>Al-Hayah al-Yaumiyyah</i> (Keseharian)	Narasi kegiatan harian tradisional (pergi ke sawah, menyalakan tungku).	Diskusi mengenai gaya hidup digital, manajemen waktu belajar <i>online</i> , dan hobi modern.	Ekspresi diri dalam konteks sosiokultural saat ini.
<i>Al-Safar</i> (Perjalanan)	Cerita perjalanan menggunakan sarana transportasi klasik atau manual.	Prosedur <i>online check-in</i> , memesan transportasi daring (ojek <i>online</i>), dan membaca navigasi GPS.	Kemampuan navigasi dan layanan publik berbasis teknologi.

Sebagaimana diilustrasikan dalam Tabel 2, pergeseran dari materi yang bersifat arkais menuju narasi kontemporer tidak bertujuan untuk menghilangkan substansi kebahasaan, melainkan untuk memberikan ruh baru pada teks agar lebih fungsional. Proses rekonstruksi makna ini menuntut fleksibilitas materi agar tetap aktual tanpa mereduksi nilai substansi kebahasaan yang mendasar.²⁵ Strategi ini memastikan bahwa unit-unit kompetensi dalam kurikulum tidak hanya menjadi artefak linguistik, tetapi bertransformasi menjadi instrumen komunikasi yang fungsional.²⁶ Melalui adopsi konteks kontemporer, hambatan psikologis siswa terhadap bahasa Arab yang sering dianggap “sulit” dan “asing” dapat terurai, karena mereka

²⁵ Marsela et al., “Integrasi Pendekatan Kontekstual Dan Pembelajaran Kitab Kuning Dalam Perencanaan Kurikulum Bahasa Arab : Studi Kasus Di Pesantren.”

²⁶ Ahmad Riansyah et al., “IMPLEMENTASI PENDEKATAN FUNGSIONAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI METODE COMMUNITY LANGUAGE LEARNING,” *Ihya Al-Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* 11, no. 1 (2025): 215-229, <https://doi.org/10.30821/ihya.v11i2.24378>.

menemukan keterhubungan antara struktur tata bahasa dengan realitas sosial yang mereka alami. Lebih jauh lagi, sinkronisasi ini memicu produktivitas linguistik di mana siswa mulai berani memproduksi ujaran yang relevan dengan kebutuhan mereka sendiri.²⁷ Sinkronisasi ini secara signifikan meningkatkan keterlibatan siswa karena mereka merasakan manfaat langsung dari apa yang mereka pelajari, sehingga kesenjangan antara teori kurikulum dan praktik komunikasi dapat diminimalisir secara efektif dan berkelanjutan dalam ekosistem pendidikan modern.

Transformasi Elemen Kurikuler menjadi Langkah Instruksional Fleksibel

Hasil kajian menunjukkan bahwa efektivitas kurikulum sangat bergantung pada kemampuan guru mentransformasikan elemen kurikuler yang abstrak menjadi langkah instruksional yang konkret di kelas. Transformasi ini dilakukan dengan prinsip fleksibilitas terukur.²⁸ Elemen seperti “Standar Isi” dan “Standar Kompetensi Lulusan” tidak lagi dianggap sebagai harga mati yang kaku, melainkan sebagai panduan arah yang operasionalisasinya disesuaikan dengan kondisi kelas. Langkah instruksional ini mencakup tiga fase: perencanaan adaptif, pelaksanaan interaktif, dan evaluasi autentik. Pembahasan menemukan bahwa fleksibilitas dalam metode pengajaran, seperti penggunaan *flipped classroom* atau *project-based learning* memungkinkan guru untuk menyesuaikan kecepatan mengajar tanpa keluar dari koridor tujuan kurikulum.²⁹

Lebih jauh lagi, proses transformasi ini menuntut guru untuk memiliki sensitivitas pedagogis dalam membaca kebutuhan sosiolinguistik siswa secara *real-time*.³⁰ Strategi yang bersifat adaptif ini memastikan bahwa setiap materi tidak disampaikan secara searah, melainkan melalui proses dialektika yang melibatkan partisipasi aktif peserta didik.³¹ Dengan menggeser paradigma dari

²⁷ Muhammad Zaidan and N. Lalah Alawiyah, “Analisis Konseptual Metode Tata Bahasa Terjemah Dalam Pengajaran Bahasa Arab Di Era Digital,” *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 2 (2025): 282-300, <https://ejournal.iaida.ac.id/index.php/arabiyat/article/view/4087>.

²⁸ Farida Mayar et al., “Project-Based Learning Model Development Using Flipped Classroom for Drawing Learning in College,” *International Journal on Informatics Visualization* 7, no. 4 (2023): 2415-2420, <https://joiv.org/index.php/joiv/article/view/2227/815>.

²⁹ Rina Rahayu, Sutikno, and Dyah Rini Indriyanti, “Ethnosains Based Project Based Learning Model with Flipped Classroom on Creative Thinking Skills,” *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 9, no. 8 (2023): 348-355, <https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jppipa/article/view/3051/3208>.

³⁰ Arif Sholahuddin et al., “Project-Based and Flipped Learning in the Classroom: A Strategy for Enhancing Students’ Scientific Literacy,” *European Journal of Educational Research* 12, no. 1 (2022): 239-251, <https://www.eu-jer.com/project-based-and-flipped-learning-in-the-classroom-a-strategy-for-enhancing-students-scientific-literacy>.

³¹ Lijie Hao et al., “THE EFFECT OF PROJECT-BASED LEARNING AND PROJECT- BASED FLIPPED CLASSROOM ON CRITICAL THINKING AND CREATIVITY FOR BUSINESS ENGLISH COURSE AT HIGHER VOCATIONAL COLLEGES,” *Malaysian Journal of Learning and Instruction* 21, no. 1 (2024): 217-247, <https://e-journal.uum.edu.my/index.php/mjli/article/view/19712>.

sekadar penyelesaian silabus menuju pencapaian pemahaman, guru dapat melakukan improvisasi strategis tanpa mengabaikan kualitas capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.³² Hal ini menciptakan suasana kelas yang lebih hidup, di mana kurikulum bahasa Arab bukan lagi menjadi beban administratif, melainkan sebuah instrumen dinamis yang mendorong eksplorasi intelektual.³³ Penekanan pada langkah instruksional yang fleksibel ini memastikan bahwa proses pembelajaran tetap memiliki standar kualitas yang tinggi, namun tetap memberikan ruang bagi kreativitas dan improvisasi pedagogis sesuai dengan dinamika kelas yang terus berkembang secara kompleks.

Strategi Pengelolaan Keberagaman Kompetensi dan Tantangan Praktis

Salah satu temuan krusial dalam penelitian ini adalah pentingnya strategi *Differentiated Instruction* (Pembelajaran Berdiferensiasi) untuk menjawab tantangan keberagaman kompetensi linguistik siswa.³⁴ Dalam satu kelas bahasa Arab, seringkali ditemukan perbedaan kemampuan yang lebar antara siswa yang memiliki latar belakang pesantren dengan siswa dari sekolah umum. Strategi yang dirumuskan meliputi diferensiasi konten, proses, dan produk. Guru didorong untuk memberikan materi dengan tingkat kesulitan yang berbeda namun tetap pada tujuan pembelajaran yang sama.³⁵ Selain itu, terkait tantangan praktis seperti keterbatasan teknologi, penelitian ini menawarkan solusi "*High Tech - Low Tech*".³⁶ Pada lingkungan dengan akses terbatas, strategi difokuskan pada penggunaan media lingkungan sekitar (*environment-based learning*),³⁷ sedangkan pada lingkungan maju, integrasi AI dan platform digital menjadi prioritas.³⁸

³² Ilham Kamaruddin et al., "Pengaruh Project Based Learning (Pjbl) Dengan Strategi Flipped Classroom Terhadap Pemahaman Dan Berpikir Kritis Siswa," *Al-Mada: Jurnal Agama Sosisal dan Budaya* 5, no. 3 (2022): 265-276, <https://e-journal.ikhac.ac.id/index.php/almada/article/view/2562><https://e-journal.ikhac.ac.id/index.php/almada/article/download/2562/1005>.

³³ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Edisi Revisi)*, ed. E. Kuswandi, 5th ed. (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2018), <https://www.rosda.id/metodologi-pembelajaran-bahasa-arab-revisi/>.

³⁴ Andi Achmad and Khizanatul Hikmah, "KOMPETENSI GURU BAHASA ARAB DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 4, no. 8 (2025): 5511-5518, <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/22023/11576>.

³⁵ (Hermawan, 2018)

³⁶ Muhammad Nur Iman, Miskat S. Inaku, and Doly Hanani, "EKSPLORASI TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN KURIKULUM BAHASA ARAB BERBASIS AI: STUDI MULTI-PERSPEKTIF DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA GORONTALO," *Irfani: jurnal pendidikan islam* 18, no. November (2022): 126-134, <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir/article/view/2149>.

³⁷ Sholahuddin et al., "Project-Based and Flipped Learning in the Classroom: A Strategy for Enhancing Students' Scientific Literacy."

³⁸ Zaidan and Alawiyah, "Analisis Konseptual Metode Tata Bahasa Terjemah Dalam Pengajaran Bahasa Arab Di Era Digital."

Pembahasan ini menegaskan bahwa keterbatasan sarana bukanlah hambatan utama selama strategi manajemen kelas dilakukan secara inklusif dan solutif. Lebih lanjut, pendekatan ini menuntut guru untuk bertransformasi menjadi fasilitator yang mampu memetakan profil belajar setiap individu secara presisi.³⁹ Dengan mengakomodasi modalitas belajar yang beragam, hambatan psikologis yang sering muncul akibat rasa rendah diri siswa dapat diminimalisir secara signifikan. Ekosistem kelas yang terdiferensiasi menciptakan ruang aman bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan zona perkembangan proksimal mereka masing-masing.⁴⁰ Alhasil, pengajaran bahasa Arab tidak lagi bersifat generalis yang cenderung mengabaikan kelompok tertentu, melainkan menjadi layanan pendidikan yang humanis dan berkeadilan. Integrasi strategi ini pada akhirnya membuktikan bahwa kualitas perolehan bahasa sangat bergantung pada kemampuan metodologi dalam menyikapi realitas heterogenitas siswa, sehingga efektivitas pembelajaran dapat dicapai secara kolektif tanpa meninggalkan satu pun individu di belakang dalam proses pencapaian kompetensi linguistik yang diharapkan.

Konstruksi Ekosistem Pembelajaran Bahasa Arab yang Efektif dan Bermakna

Sub-bab terakhir ini mensintesis seluruh temuan menjadi sebuah ekosistem pembelajaran yang holistik.⁴¹ Ekosistem ini bukan sekadar aktivitas di dalam kelas, melainkan lingkungan pendukung yang mencakup aspek sosiokultural dan psikologis.⁴² Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang efektif terjadi ketika bahasa Arab dipandang sebagai identitas dan alat komunikasi, bukan sekadar mata pelajaran beban. Konstruksi ekosistem ini melibatkan penciptaan *Biah Lughawiyah* (lingkungan berbahasa) yang nyaman, di mana kesalahan dalam berbahasa dianggap sebagai bagian dari proses belajar, bukan kegagalan.⁴³ Pembahasan akhir menekankan bahwa penggabungan antara strategi integratif, sinkronisasi kontekstual, instruksi fleksibel, dan pengelolaan keberagaman akan bermuara pada “pembelajaran bermakna” (*meaningful learning*).

Melalui ekosistem ini, bahasa Arab diposisikan sebagai media eksplorasi nilai yang menghubungkan antara kearifan tradisi dengan kebutuhan global

³⁹ Sangadah et al., “Kesiapan Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab.”

⁴⁰ Achmad and Hikmah, “KOMPETENSI GURU BAHASA ARAB DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR.”

⁴¹ Isop Syafei, “Implikasi Teori Belajar Konstruksivisme Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab,” *Al-Fakkaar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 6, no. 2 (2025): 35-58, <https://ejurnal.unisda.ac.id/index.php/ALF/article/view/9254/4006>.

⁴² M. Dzaki Sholihin, Shibghotullah Suaydi Azzain Lubis, and Sahkholid Nasution, “REVOLUSI PEMBELAJARAN MUFRADAT: DARI HAFALAN TRADISIONAL MENUJU EKOSISTEM DIGITAL BAHASA ARAB,” *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro* 10, no. 2 (2025): 358-377, <https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/lentera/article/view/4793/pdf>.

⁴³ Syafei, “Implikasi Teori Belajar Konstruksivisme Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab.”

secara harmonis. Keberhasilan model ini terletak pada kemampuannya menciptakan suasana emosional yang positif, sehingga hambatan afektif siswa dapat tereduksi.⁴⁴ Siswa tidak hanya kompeten secara linguistik, tetapi juga memiliki kesadaran lintas budaya dan kecakapan berpikir kritis yang tajam.⁴⁵ Pembelajaran pun bertransformasi dari sekadar transfer pengetahuan menjadi proses internalisasi nilai yang berkelanjutan. Pada akhirnya, ekosistem inilah yang menjamin keberlanjutan motivasi belajar siswa dalam menguasai bahasa Arab di era global.⁴⁶ Dengan memperkuat sinergi antara strategi pedagogis dan iklim lingkungan, pendidikan bahasa Arab akan memiliki daya tawar tinggi serta relevansi yang kokoh. Hal ini memastikan lulusan tidak hanya menguasai tata bahasa, tetapi juga memiliki karakter komunikator yang tangguh di tengah keragaman peradaban digital saat ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi pengajaran integratif merupakan solusi efektif untuk mengatasi dualisme antara pendekatan tradisional dan modern dalam kurikulum bahasa Arab. Strategi ini berhasil menyelaraskan tuntutan teoretis dengan kebutuhan praktis di kelas melalui penggabungan aspek gramatikal dan komunikatif secara simultan. Temuan utama menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran dicapai melalui sinkronisasi materi tekstual ke dalam konteks kontemporer (*Contextualization of Text*), transformasi elemen kurikuler yang fleksibel, serta penerapan pembelajaran berdiferensiasi untuk mengakomodasi heterogenitas kompetensi siswa.

Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya peran guru sebagai fasilitator yang adaptif dalam membangun ekosistem *Biah Lughawiyah* yang inklusif, sehingga bahasa Arab tidak lagi dipandang sebagai beban kognitif, melainkan alat komunikasi fungsional. Secara praktis, model ini memberikan kerangka kerja bagi pendidik untuk menciptakan pembelajaran bermakna yang responsif terhadap era digital. Keterbatasan penelitian ini terletak pada fokusnya yang berbasis studi pustaka, sehingga saran untuk penelitian mendatang adalah melakukan uji eksperimental di lapangan untuk memvalidasi efektivitas model integratif ini secara empiris pada berbagai jenjang pendidikan yang berbeda.

⁴⁴ Muhammad Zaidan et al., "Integrasi Pembiasaan, Hafalan Dan Praktik Mufradat Untuk Membangun Afeksi Positif Pada Pembelajaran Bahasa Arab Tingkat Sekolah Menengah Atas," *Journal of Arabic Language Studies and Teaching* 5, no. 2 (2025): 220-233, <https://jurnalpps.uinsa.ac.id/index.php/jalsat/article/view/835/460>.

⁴⁵ Kamaruddin et al., "Pengaruh Project Based Learning (Pjbl) Dengan Strategi Flipped Classroom Terhadap Pemahaman Dan Berpikir Kritis Siswa."

⁴⁶ Saputra et al., "Bahasa Arab Dan Tantangan Zaman: Perubahan, Pergeseran, Dan Strategi Pemertahanan."

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Andi, and Khizanatul Hikmah. "KOMPETENSI GURU BAHASA ARAB DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 4, no. 8 (2025): 5511-5518. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/22023/11576>.
- Anisa Amalia Hazrah, and Rodhy Harisca. "Model Pengembangan Teknologi Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital." *AL-QIBLAH: Jurnal Studi Islam dan Bahasa Arab* 5, no. 2 (March 30, 2026): 174-189. <https://journal.stiba.ac.id/index.php/qiblah/article/view/2752>.
- Arifah, Rena, Hermansyah Alam, Luthfi Parinduri, Raja Harahap, and Abdurrozaq Hasibuan. "Strategi Manajemen Berbasis Tagline Dalam Memperkuat Kerja Sama International : Program Penguatan Citra Globab Universiti Malaysia Perlis (UNIMAP)." *Jumas: Jurnal Masyarakat* 04, no. 02 (2025): 38-43. <https://abdimasjumas.cattleyadf.org/index.php/Jumas/article/view/253/177>.
- Arrasyid, Saad, and Jihan Alhanin Choir. "PENGUNAAN MEDIA INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SEKOLAH DASAR." *JAMBURA Elementary Education Journal* 5, no. 1 (2024): 30-39. <https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/jeej/article/view/3254>.
- Bahri, Samsul, and Fathul Maujud. "Pendekatan Task-Based Language Teaching (Tblt) Dalam Pengajaran Bahasa Arab." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 12, no. 3 (2025): 80-99. <https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/3054>.
- Balkist, Vhebe Angela, Siti Humairah, Naila Tuniam, and Maswani. "Implementasi Strategi Diferensiasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kurikulum Integratif Di SMP Islam Madinatul Ilmi Legoso." *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 6, no. 1 (2025): 1-16. <https://ejournal.uimsya.ac.id/index.php/arabiyat/article/view/4078/2238>.
- Febriani, Suci Ramadhani, Nur Wedia Devi Rahmawati, Desriliwa Ade Mela, Refiyan Yolanda, and Dkk. *Dinamika Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia: Masa Kolonial Hingga Masa Modern*. Edited by Muhammad Ridho Naufal. Pt. Literasi Nusantara Abadi Group. 1st ed. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2025. https://www.researchgate.net/profile/Asbarin-Asbarin/publication/393750173_Revolusi_Al_dalam_Pengajaran_dan_Pembelajaran_Bahasa_Arab/links/6877b0b8b3294610e9b810ae/Revolusi-Al-dalam-Pengajaran-dan-Pembelajaran-Bahasa-Arab.pdf.
- Fuadi, Farhan, and Mia Nurmala. "Strategi Pengembangan Buku Digital Interaktif Bahasa Arab Berbasis Lumi Education." *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab dan Kajian Linguistik Arab* 8, no. 2 (2025): 1046-1054. <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/lahjah/article/view/5847/2678>.

- Hao, Lijie, Kun Tian, Umi Kalsum Mohd Salleh, Chin Hai Leng, Shigang Ge, and Xinliang Cheng. "THE EFFECT OF PROJECT-BASED LEARNING AND PROJECT- BASED FLIPPED CLASSROOM ON CRITICAL THINKING AND CREATIVITY FOR BUSINESS ENGLISH COURSE AT HIGHER VOCATIONAL COLLEGES." *Malaysian Journal of Learning and Instruction* 21, no. 1 (2024): 217-247. <https://e-journal.uum.edu.my/index.php/mjli/article/view/19712>.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Edisi Revisi)*. Edited by E. Kuswandi. 5th ed. Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2018. <https://www.rosda.id/metodologi-pembelajaran-bahasa-arab-revisi/>.
- . *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab*. 1st ed. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Hervina H, Lola, Nuril Mufidah, Abdul Malik Karim, Nofa Isman, and Asbarin Asbarin. "Analisis Manajemen Program Bahasa Arab Pada Lembaga Pendidikan Formal Di Indonesia." *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora* 1, no. 4 (2022): 435-442. <https://journal.literasisains.id/index.php/abdisoshum/article/view/1162/744>.
- Imam Mulhakim, Ahmadi, and M. Ali Sibram Malisi. "Model Kolaboratif Manajemen Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Di Indonesia: Integrasi Peran Guru, Teknologi, Dan Kebijakan." *Nady Al-Adab: Jurnal Bahasa Arab* 21, no. 2 (2024): 15-41. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/naa/article/view/45258/13172>.
- Iman, Muhammad Nur, Miskat S. Inaku, and Doly Hanani. "EKSPLOKASI TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN KURIKULUM BAHASA ARAB BERBASIS AI: STUDI MULTI-PERSPEKTIF DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA GORONTALO." *Irfani: jurnal pendidikan islam* 18, no. November (2022): 126-134. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir/article/view/2149>.
- Kamaruddin, Ilham, Lusi Endang Sri Darmawati, Sudirman, and Eka Selvi Handayani. "Pengaruh Project Based Learning (Pjbl) Dengan Strategi Flipped Classroom Terhadap Pemahaman Dan Berpikir Kritis Siswa." *Al-Mada: Jurnal Agama Sosiasl dan Budaya* 5, no. 3 (2022): 265-276. <https://e-journal.ikhac.ac.id/index.php/almada/article/view/2562%0Ahttps://e-journal.ikhac.ac.id/index.php/almada/article/download/2562/1005>.
- Mabunda, Pinkie. "The Challenges and Problems of Implementing the Curriculum and Assessment Policy Statements: School Managers' Perspectives and Experiences." *Perspectives in Education* 41, no. 4 (2023): 65-81. <https://journals.co.za/doi/full/10.38140/pie.v41i4.6702>.
- Mahmud. *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN*. Edited by Mahmud. 10th ed. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Marsela, Sintaria, Althaf Javid H Aziz, Agus Pahrudin, and Erlina. "Integrasi Pendekatan Kontekstual Dan Pembelajaran Kitab Kuning Dalam Perencanaan Kurikulum Bahasa Arab : Studi Kasus Di Pesantren." *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan* 24, no. 1 (2025): 163-173. [31](https://al-</p></div><div data-bbox=)

- qodiri.unikhams.ac.id/index.php/alqodiri/article/view/23/15.
- Mayar, Farida, Febri Wandha Putra, Fenny Ayu Monia, Siti Osa Kosassy, Rima Pratiwi Fadli, and Ririen Arinalhaq. "Project-Based Learning Model Development Using Flipped Classroom for Drawing Learning in College." *International Journal on Informatics Visualization* 7, no. 4 (2023): 2415-2420. <https://joiv.org/index.php/joiv/article/view/2227/815>.
- Muzaffar, Asyraf. "Adopsi Common European Framework of Reference for Languages (CEFR) Dalam Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Indonesia." *Lisanuna: Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya* 15, no. 2 (2025): 193-212. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lisanuna/article/view/33439>.
- Neliwati, Adinda Rahmah Rangkuti, Anggi Khairani, Anugrah Akbar, and M. Ali Akbar. "IMPLEMENTASI SUPERVISI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DAN KEPEMIMPINAN INSTRUKSIONAL DALAM MENINGKATKAN MUTU PROSES PEMBELAJARAN." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 4 (2025). <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/39842>.
- Putri, Fatimah Azzahra, Athian Sulthon, and Ubaid Ridho. "Analisis Desain Kurikulum Bahasa Arab : Komponen Dan Relevansi Dengan Kebutuhan Pembelajaran Abad Ke-21." *Rayah Al-Islam: Jurnal Ilmu Islam* 10, no. 1 (2026): 148-162. <https://ejournal.mc.ac.id/index.php/rayahalislam/article/view/132/104>.
- Rahayu, Rina, Sutikno, and Dyah Rini Indriyanti. "Ethnosains Based Project Based Learning Model with Flipped Classroom on Creative Thinking Skills." *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 9, no. 8 (2023): 348-355. <https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jppipa/article/view/3051/3208>.
- Riansyah, Ahmad, Wasilah, Enok Rohayati, and Willa Kirsandi. "IMPLEMENTASI PENDEKATAN FUNGSIONAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI METODE COMMUNITY LANGUAGE LEARNING." *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* 11, no. 1 (2025): 215-229. <https://doi.org/10.30821/ihya.v11i2.24378>.
- Saimulani, Astoya, Agus Pahrudin, and Erlina Erlina. "MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM BAHASA ARAB DI MADRASAH: TINJAUAN SISTEMATIS ATAS PENDEKATAN, TEORI, DAN TEMUAN." *AN-NAS: Jurnal Humaniora* 9, no. 2 (2025): 153-165. <https://journal.unugiri.ac.id/index.php/an-nas/article/view/4876>.
- Salamah, Chomaidi dan. *PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN: STRATEGI PEMBELAJARAN SEKOLAH*. Edited by Cindy Kus Untari. 1st ed. Jakarta: PT Grasindo, 2018. www.grasindo.id.
- Sangadah, Zumrotus, Pendidikan Guru, Madrasah Ibtidaiyah, Alfian Nurngain, Pendidikan Guru, and Madrasah Ibtidaiyah. "Kesiapan Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Ilmiah PGMI STAI Al-Amin Gersik* 3, no. 1 (2024): 31-40. <https://ejournal.staialamin.ac.id/index.php/pgmi/article/view/111>.
- Saputra, Joniska Wwan, Nevy Agustina, Erlina, and Zaenal Rafli. "Bahasa Arab Dan Tantangan Zaman: Perubahan, Pergeseran, Dan Strategi Pemertahanan." *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*

- Bahasa Arab 5, no. 2 (2025): 301-318.
<https://ejournal.uimsya.ac.id/index.php/arabiyat/article/view/3953>.
- Sholahuddin, Arif, Nadya Anjuni, Leny, and Chatree Faikhamta. "Project-Based and Flipped Learning in the Classroom: A Strategy for Enhancing Students' Scientific Literacy." *European Journal of Educational Research* 12, no. 1 (2022): 239-251. <https://www.eu-jer.com/project-based-and-flipped-learning-in-the-classroom-a-strategy-for-enhancing-students-scientific-literacy>.
- Sholihin, M. Dzaki, Shibghotullah Suaydi Azzain Lubis, and Sahkholid Nasution. "REVOLUSI PEMBELAJARAN MUFRADAT: DARI HAFALAN TRADISIONAL MENUJU EKOSISTEM DIGITAL BAHASA ARAB." *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro* 10, no. 2 (2025): 358-377. <https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/lentera/article/view/4793/pdf>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Edited by Sugiyono. 15th ed. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Syafei, Isop. "Implikasi Teori Belajar Konstruksivisme Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab." *Al-Fakkar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 6, no. 2 (2025): 35-58. <https://ejournal.unisda.ac.id/index.php/ALF/article/view/9254/4006>.
- Triani, Triani, and Sudarmadi Putra. "Analisis Penerapan Pembelajaran Berbasis Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab." *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 3, no. 3 (2023): 733-754. <https://journal.rumahindonesia.org/index.php/njpi/article/view/199>.
- Wiwin, Khoirun Nisa, Nancy Mursalati 'Aini, Sugeng Riyadi, and Iis Susiawati. "ANALOGI MORFOLOGI, SINTAKSIS, DAN SEMANTIK SEBAGAI PILAR LINGUISTIK ARAB SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PEDAGOGI MODERN." *INCARE, International Journal of Educational Resources* 6, no. 4 (2025): 508-521. <https://ejournal.ijshs.org/index.php/incare/article/view/1298>.
- Zahra Aulia Hanifa, and Mad Ali. "Model-Model Kurikulum Bahasa Arab Di Pesantren Indonesia Tinjauan Literatur Sistematis 2020-2025." *Journal of Islamic Education El Madani* 4, no. 2 (2025): 113-123. <http://journal.marwah-madani-riau.id/index.php/JIEE/article/view/158>.
- Zaidan, Muhammad, and N. Lalah Alawiyah. "Analisis Konseptual Metode Tata Bahasa Terjemah Dalam Pengajaran Bahasa Arab Di Era Digital." *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 2 (2025): 282-300. <https://ejournal.iaida.ac.id/index.php/arabiyat/article/view/4087>.
- Zaidan, Muhammad, Shafa Aurel Mardhotillah, Nadhif Athallah Putra Fadliardi, and Raswan Raswan. "Integrasi Pembiasaan, Hafalan Dan Praktik Mufradat Untuk Membangun Afeksi Positif Pada Pembelajaran Bahasa Arab Tingkat Sekolah Menengah Atas." *Journal of Arabic Language Studies and Teaching* 5, no. 2 (2025): 220-233. <https://jurnalpps.uinsa.ac.id/index.php/jalsat/article/view/835/460>.